

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII dapat berjalan dengan baik karena lima komponen pendekatan saintifik dapat terealisasi pada setiap pertemuan pembelajaran. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap *preparation and design*, tahap *design experiment*, dan tahap *restrospective analysis*. Tahap *preparation and design* dilakukan analisis *learning obstacle*, observasi kelas, wawancara terhadap guru dan siswa, serta perancangan *Hypothesis Learning Trajectory* (HLT). Pada tahap *design experiment* dilakukan penerapan bahan ajar dengan Pendekatan Saintifik di kelas. Beberapa komponen pendekatan saintifik terlihat kemajuannya seiring bertambahnya pertemuan pembelajaran. Siswa juga aktif untuk bertanya dan mau menjelaskan ketika diberi kesempatan untuk berbicara mengenai materi. Namun berdasarkan pengamatan masih terdapat beberapa indikator pada setiap komponen pendekatan saintifik yang belum dapat diterapkan secara konsisten. Sementara itu, pada tahap *restrospective analysis* dilakukan review terhadap HLT yang diterapkan di kelas. Hal ini membuat peneliti melakukan revisi terhadap bahan ajar. Terkait dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan hasil tes masih terjadi, khususnya terkait dengan memodelkan permasalahan kontekstual kedalam bentuk model matematika. Kesulitan yang dialami selama pembelajaran adalah kondisi kelas yang kurang kondusif, pengaturan waktu yang kurang baik, serta media atau alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran tidak dapat digunakan dengan optimal.
2. Efektivitas pendekatan saintifik dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII belum terpenuhi sepenuhnya. Indikator kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa sudah

dikategorikan baik. Sementara itu, indikator ketuntasan siswa belum dapat terpenuhi secara klasikal.

3. Respons siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara keseluruhan positif. Meskipun demikian, terdapat beberapa pernyataan dalam angket yang memperoleh respons negatif. Selama implementasi pendekatan saintifik, respon siswa mengalami fluktuatif. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang semakin kompleks.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya merencanakan strategi yang disesuaikan dengan kondisi siswa yang akan diteliti, seperti mengenali kondisi kelas, karakteristik siswa, serta tingkat kemampuan belajar dari masing-masing siswa, sehingga bahan ajar dan kegiatan pembelajaran yang dirancang dapat dipelajari dan dilakukan dengan mudah oleh siswa tersebut.
2. Peneliti dan guru sebaiknya juga merancang strategi untuk dapat memotivasi siswa ketika belajar di kelas. Hal ini dikarenakan siswa mudah kehilangan konsentrasi dan semangat belajar ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti dapat melakukan beberapa hal, misalnya dengan menyiapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep dan permainan yang berhubungan dengan matematika. Pemberian *reward* bagi siswa juga dapat dilakukan sebagai motivasi, khususnya bagi siswa yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti bertanya, mengajukan pendapat, dan berani tampil di depan kelas untuk melakukan presentasi maupun peragaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
3. Kegiatan latihan soal-soal kontekstual harus lebih sering dilakukan pada siswa, khususnya dalam materi yang kaitannya sangat erat dengan kehidupan dunia nyata agar siswa lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan rutin maupun non rutin.